Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. **Deskripsi Perusahaan**

Gambar 2.1 Logo *Milkyway Studio*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Milkyway Studio dimulai dari persahabatan dua *founder* yaitu William Chandra dan Mulyadi Witono, semua dimulai dari *side job* atau dimulai dari pekerjaan sampingan pada tahun 2014, tapi dengan cepat *side job* itu melewati *main job* dalam perkembangan. Akhirnya pada tahun 2015, William Chandra dan Mulyadi Witono keluar dari pekerjaan utama mereka dan memulai *Milkyway Studio,* di kantor kecil yang berbagi tempat dengan startup lainnya tanpa adanya investor besar.

Semua projek yang dilakukan *Milkyway Studio* pada awal berdirinya studio ini adalah projek-projek kecil yang budgetnya dibawah 50 juta. Tapi karena kehebatan teknis darai William Chandra dan Mulyadi Witono, mereka bisa membuat projek dengan budget kecil terlihat jauh diatas budget tersebut. Akhirnya semua client sangat senang dan puas, pelan-pelan *Milkyway Studio* berkembang dari mulut ke mulut, pelan – pelan budget untuk produksi berikutnya pun semakin besar, dan terus membesar sampai sekarang.

Milkyway Studio berkembang dengan sangat cepat, sampai kantor kecil yang disewa sudah tidak cukup lagi, akhirnya pada tahun 2016, William Chandra dan Mulyadi Witono menyewa rumah yang bisa dijadikan kantor utama sampai sekarang. Pegawai yang di *hire* pertama adalah finance dan office boy. Dengan cepat tim *Milkyway Studio* berkembang dan bertambah jumlahnya. Hanya orang – orang yang bertalenta, dan sangat bagus dalam kreativitas, karakter dan skill yang masih bekerja di *Milkyway Studio* sampai sekarang.

Milkyway Studio menciptakan studio para pemimpin, dimana orang-orang yang sangat suka untuk berkembang, mengulik dan berinovasi akan merasa dirumah dan berkembang dengan sangat pesat di perusahaan ini. Contohnya adalah salah satu office boy yang pertama kali di *hire*, sekarang sudah berkembang menjadi asisten kamera yang sudah sanggup untuk mengawal alat kamera dan menjaganya. Kemampuannya dan pengetahuannya berkembang dengan sangat cepat, ia juga menjadi freelance sebagai asisten kamera.

Biasanya yang hanya datang dan mengharapkan gaji setiap bulannya, akan menjadi beban untuk perusahaan ini. *Milkyway Studio* didirikan dari orang-orang yang penuh talenta, semua memiliki kepemilikan dari perusahaan ini dan kesempatan untuk membuat sesuatu di perusahaan ini. Pada akhirnya, semua orang memiliki kemampuan untuk mendorong perusahaan ini kedepan, dan membuat *Milkyway Studio* menjadi sesuatu yang dianggap mustahil dulu.

2.3. **Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur perusahaan *Milkyway Studio* adalah seperti gambar ini, semua akan diawasi dan dipertanggung jawabkan oleh *founder*.

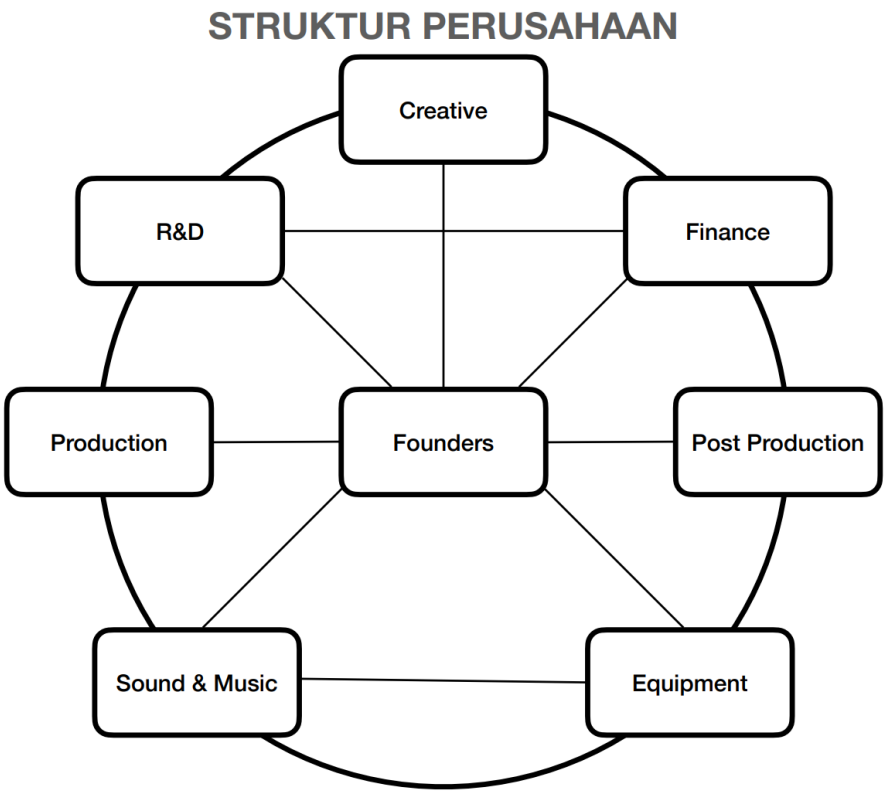

Gambar 2.2 struktur perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Milkyway Studio tidak memiliki struktur perusahaan seperti pada umumnya, karena *Milkyway Studio* masih adalah start up company yang berisikan kelompok kelompok kecil. *Milkyway Studio* ingin membuat struktur dan management se-*Horizontal* mungkin, dengan rasa komunitas didalamnya, *Milkyway Studio* ingin meniadakan yang disebut Senioritas, *Milkyway Studio* ingin menganggap semuanya sama dan sejajar.

Semua departemen bekerja berdampingan dan Bersama, sehingga bisa berinovasi melebihi tugas-tugas yang diberikan. Contohnya adalah produksi harus membicarakannya dengan pihak kreatif di *Milkyway Studio*, sehingga mereka bisa

memberikan "*best bang for the buck"*, yaitu kualitas tertinggi dengan harga yang diberikan. Jika budget yang diberikan kepada *Milkyway Studio* tidak mencukupi, semua harus memberikan ide bagaimana untuk mencari jalan lain sehingga hal tersebut tetap bisa dilakukan, bukan hanya berkata pada client "budgetnya tidak mencukupi, jadi tidak bisa". Orang – orang kreatif di Milkyway juga harus mempelajari hal-hal teknis di *post-production* dan *equipment*, sehingga kreativitas mereka tidak dibatasi dengan pengetahuan teknis dan mengetahui apa yang mungkin untuk dilaksanakan, yang sebelumnya dikira tidak bisa.

***Founder*:**

Dua *founder* dari *Milkyway Studio* memegang jabatan sebagai Chief Executive Officer, Chief Operation Officer, Chief Marketing Officer, Chief Financial Officer dan Chief Technical Officer. Tapi diluar internal, secara produksi, *founder* dari *Milkyway Studio* ini biasanya juga menjabat sebagai Sutradara, produser, eksekutif produser, editor, Director of photography dan colorist.

Creatives:

Hampir semua orang di milkyway adalah seorang creative, melemparkan ide-ide yang bisa direalisasikan, karena kreativitas adalah bisnis utama di *Milkyway Studio*.

Production:

Produser, production assistant, production manager semua masuk dalam kategori ini, mereka bertanggung jawab untuk semua produksi yang ada di *Milkyway Studio*. Mereka memastikan *Milkyway Studio* mendapatkan semua *resources* dan apapun yang dibutuhkan. Mereka juga harus berkomunikasi dengan partner, client dan agensi. Mereka juga memegang Quality control untuk segala aspek produksi yang dilaksanakan.

Post-Production:

Milkyway Studio selalu melakukan *post production* nya inhouse sebisa mungkin. Karena milkyway ingin prosesnya lebih singkat, cepat dan milkyway memiliki fleksibilitas yang lebih untuk mengotak-atik hasil karya sebanyak yang diinginkan. Karena *post production* tidak bisa dipisahkan dari pembuatan karya kreatif, *post*

production juga akan menentukan kualitas *final output* dari karya tersebut. Penulis ditempatkan di divisi ini Bersama rekan kerja Atin untuk melakukan tahap *post production* untuk *Milkyway Studio*

***Equipment*:**

Equipment memiliki merk tersendiri yaitu Cinebro, milkyway juga menginvestasikan peralatan produksi sendiri, karena itu juga bisa menjadi salah satu sumber pemasukan tambahan, dan memiliki peralatan sendiri, memastikan milkyway dapat selalu berkarya menggunakan peralatan yang terbaik.

***Finance*:**

Mengurusi *cashflow,* laporan dan perpajakan. Uang adalah mesin yang menjalankan semuanya, dari awal milkyway sudah sangat strategis mengatur uang supaya milkyway dapat mengembangkan studio dengan sangat cepat tanpa keuntungan yang besar ataupun investor yang besar.

Sound & Music:

Milkyway Studio juga membuat music dan *sound design* inhouse supaya semua karya music dan suara juga luar biasa, karena semakin dekat semua aspek, akan semakin cepat eksperimen berjalan

Research & Development:

Research and Development membuat *Milkyway Studio* selalu didepan dibandingkan dengan studio lain, R&D sudah ada di DNA Milkyway sejak awal dibangun. *Milkyway Studio* bereksperimen dengan sejumlah teknologi, suara, management, produksi dan system sehingga semua itu bisa selalu di kembangkan sehingga bisa menjadi lebih efisien dan efektif. Sampai akhirnya, *Milkyway Studio* dapat melakukan yang awalnya dikira tidak mungkin dilakukan.